

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Model 1 Pandeglang. Penulis menentukan lokasi di MTs Negeri Model 1 Pandeglang dengan alasan sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah untuk diteliti
- b. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian sangat mudah dan terjangkau, sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian kurang lebih satu bulan, yaitu tanggal 24 Februari – 23 Mei 2016.

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiono, opulasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-25, 117.

Adapun yang menjadi subjek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII unggulan MTs Negeri Model 1 Pandeglang tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 159 siswa-siswi.

### Data Siswa

**Tabel. 1**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Achmad Adam Yogaswara	VII A
2	Ahmad Faisal Rabani	VII A
3	Ahmad Parkhan	VII A
4	Alif Alfiansyah	VII A
5	Al'lutfia Shinta Putri	VII A
6	Ariel Tyara Gibrant	VII A
7	Bunga Cantika Fatima Udia	VII A
8	Cindi Murdiman Guci	VII A
9	Fadhila Fauzia Syarif	VII A
10	Faryz DzrahanAhmad	VII A
11	Fatia Zakia Maktan	VII A
12	Fikri Fakhrial Amin	VII A
13	Gani Kahar	VII A
14	Nanda Nurdiani	VII A
15	Siti Alya Apiyah	VII A
16	Siti Kartika Dewi	VII A
17	Tasya Salsabila	VII B
18	Suci Amaliawati	VII B
19	Nurnnajah	VII B

20	Muhammad Atta Gibran	VII B
21	Muhammad Rijal Rizqilah	VII B
22	Yudistira	VII B
23	Aditiya Dwi Nugraha	VII B
24	Aulia Septina Sumantri	VII B
25	Azizah Fauziah Rahmah	VII B
26	Cucu Dewi Pratiwi	VII B
27	Fida Gusti Insani	VII B
28	Manda Nurrohman Akuba	VII B
29	Muhammad Hisyam Adzkro	VII B
30	Gita Putri Maharani	VII B
31	Fitri Handayani	VII B
32	Inaya Lutfu Hadya	VII B
33	Agi Firmansyah	VII C
34	Alvi Ismiah	VII C
35	Arya Dana Purnama	VII C
36	Aulia Radiatul Janah	VII C
37	Azi Fachri Mandala	VII C
38	Eva Listia Nengsih	VII C
39	Faziah Syilvia Sukma	VII C
40	Fajri Ilham Pratama	VII C
41	Firdaus Agustin	VII C
42	Fitrah Andikha Ramadhan	VII C
43	Gilang Tobi Nur Jaelani	VII C
44	M. Ilham Mubarak	VII C
45	M. Putra Alfhari	VII C

46	Nurajjah	VII C
47	Nurahlisa Oktaviani	VII C
48	Opi Sulistiya	VII C
49	Wildan Kastura	VII D
50	Sofy Maharani	VII D
51	Eneng Siti Rohmah	VII D
52	Fany Antalia	VII D
53	Fara Debi Laura Purti	VII D
54	Indah Faziah Az- Zahra	VII D
55	Lidya Putri Wulandari	VII D
56	M. Akbar Maulana F	VII D
57	Mayang Puspita Sari	VII D
58	Okeu Nurjanah	VII D
59	Kemas Akbar Sahdial	VII D
60	M. Yanur Triwiguna	VII D
61	Salsabila Julfah	VII D
62	Sofiatul Arafah	VII D
63	Tashella Nazah	VII D
64	Rika Rahmawati	VII D
65	Aditya Ilham Sutisna	VII E
66	Dea Fitriani Humaedi	VII E
67	Alfina Triana	VII E
68	Dila Fadilah	VII E
69	Diva Agistiana	VII E
70	Fatmiyati	VII E
71	Imam Ahmad Muttaqi	VII E

72	Imanda Kurnia Ittaqillah	VII E
73	M. aldi Fimansyah	VII E
74	Muhamad Rian Adrinsyah	VII E
75	Murtasiah	VII E
76	Novia Fitriani	VII E
77	Puput Riyana	VII E
78	Rd.Rizka Nabila	VII E
79	Resti	VII E
80	Riska Fitriani	VII E

## 2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>88</sup> Dalam teknik penariakn sampel ini Suhartimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga peneliti ini merupakan peneliti populasi. Selanjutnya, apabila subjeknya lebih lebih dari 100 maka dapat diambil anatara 10 % - 15% atau 20% - 25 % atau lebih. Berdasarkan pendapat Suhartimi, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari populasi yang ada, maka rasio perhitungannya adalah  $50/100 \times 159 = 80$  orang siswa

## 3. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam menentukan pengambilan sampel penulis menggunakan teknik simple random sampling, maka pengambilannya sampelnya secara acak karena anggota populasi dianggap homogen.

---

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-25, 118.

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara undian/ lotere. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel dengan teknik random adalah sebagai berikut:

- a. Nama- nama siswa yang terdapat dalam populasi ditulis pada secarik kertas.
- b. Kertas- kertas yang berisi nama-nama siswa dilinting dan masukkan ke dalam kotak.
- c. Kocok sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.<sup>89</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun dengan pendekatan kuantitatif yaitu ada tiga pendekatan yakni:

- a. Pendekatan kuantitatif empiris merupakan fakta yang nyata berhubungan dengan perilaku manusia. Data empiris tersebut bisa di peroleh melalui self report, observasi, interview, tes sosiometri atau diskusi.<sup>90</sup>
- b. Menurut Gay metode pendekatan deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka

---

<sup>89</sup>M.Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89.

<sup>90</sup>Agus Abdul Rahman, *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 20

menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Secara harfiah metode deskriptif adalah metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.<sup>91</sup>

- c. Pendekatan metode analisis kuantitatif adalah penelitian dengan mengakaji arsip atau data yang telah dikumpulkan. Analisis adalah metode penelitian untuk mencari data-data yang ada, metode ini digunakan bertujuan untuk mencari data-data tertentu.<sup>92</sup>

Berdasarkan masalah yang diteliti maka penelitian menggunakan metode korelasional. Metode korelasional adalah metode yang akan meneliti hubungan diantara variabel-variabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah, dan agar terarah secara sistematis, maka digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>93</sup>

Melalui teknik observasi ini, penulis dapat mengetahui

---

<sup>91</sup>Mahi M, Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sasatra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 44.

<sup>92</sup>Mahi M, Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sasatra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 46.

<sup>93</sup>Darwyan Syah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2006), 13.

keadaan siswa-siswi di MTs Negeri Model 1 Pandeglang ketika mereka sedang berlangsung melaksanakan puasa sunnah senin-kamis yang telah di programkan oleh sekolah, dan kemudian akan dijadikan sampel dalam penelitian pada waktu studi pendahuluan ini, untuk mengetahui peristiwa secara berlangsung dihadapan penulis ketika melaksanakan penelitian.

## 2. Angket

Angket (kuisoner) adalah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>94</sup>

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk mengangkat data pokok yaitu untuk mendapatkan data puasa sunnah dan untuk mendapatkan data sikap sosial siswa. Adapun penyebaran angket ini ditujukan kepada sampel yang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang akan diteliti di MTs Negeri Model 1 Pandeglang.

Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang jawabanya telah disediakan oleh peneliti, respon dan tinggal memilih jawaban yang sesuai.

---

<sup>94</sup>Darwyan Syah, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri, 2014), 54.



Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan data pertanyaan kepada sejumlah responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut dalam penelitian ini, karena dengan ada angket ini agar mendapatkan data-data puas sunnah dan data-data sikap sosial siswa, yang disebarkan kepada 80 responden yaitu para siswa-siswi Kelas VII di MTs Negeri Model 1 Pandeglang.

## **E. Instrument Penelitian**

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu hubungan antara puasa sunnah sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel dengan sikap sosial siswa atau disebut variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Variabel Hubungan Antara Puasa Sunnah**

#### **a. Definsi Konsep tentang Puasa Sunnah**

Puasa sunnah adalah ibadah yang dapat dilakukan sepanjang tahun, tidak terbatas pada bulan-bulan tertentu. Karena itu seorang muslim dapat melakukan setiap kali hatinya merasakan apa yang ada pada dalam dirinya, dan ia butuh menyuburkan jiwanya, atau ingin menambah pahala dari Allah Swt.

b. Definsi Operasional

Puasa sunnah adalah skor total tentang mengetahui, menerima, pelaksanaan dan pengawasan sebagai sarana meningkatkan amalan-amalan ibadahnya .

c. Kisi- kisi instrumen dari hubungan antara puasa sunnah variabel X sebagai berikut.

**Tabel 2**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SOAL
Hubungan antara puasa sunnah (Variabel X)	1.Mengetahui	1, 2, 3,4, 5, 6 dan 7	7
	2. Menerima	8 dan 9	2
	3. Pelaksanaan	10, 11 dan12	3
	4. Pengawasan	13, 14 &15	3
$\Sigma$			15

2.Variabel dengan Sikap Sosial

a. Definsi Konsep tentang Sikap Sosial

Sikap sosial yaitu suatu sikap yang cenderung kepada kegiatan-kegiatan yang lebih positif kepada arah tujuan yang kita lakukan, karena kita sebagai makhluk sosial satu sama lain pasti saling membutuhkan, oleh karena itu kita munculkan sikap sosial kita kepada arah yang bermanfaat seperti perhatian, peduli dan lain-lain.

b. Definisi operasional

Sikap sosial adalah skor total tentang menghormati, memabntu, menghargai, pergaulan dan menyesuaikan

diri, untuk meningkatkan rasa kepedulian kita sebagai makhluk sosial .

- c. Kisi-kisi instrumen dari dengan sikap sosial siswa variabel Y sebagai berikut

**Tabel 3**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
Sikap sosial siswa (Variabel Y)	1. Menghormati	1, 2, 3 dan 4	4
	2. Membantu	5, 6, 7,8 dan 9	5
	3. Menghargai	10, 11, 12 dan 13	4
	4. Pergaulan	14	1
	5. Menyesuaikan diri	15	1
$\Sigma$			15

Untuk mengetahui hasil data angket, maka penulis menggunakan uji validitas dan reabilitas dengan rumus sebagai berikut.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data yang peroleh melalui angket yang disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel.

### **1. Kualifikasi Data**

Sebagai berikut data hasil dari penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi. Rentang yang bisa digunakan oleh Likert adalah 5, yakni sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) diberiskor : 5
- b. Jawaban (b) diberiskor : 4
- c. Jawaban (c) diberiskor : 3
- d. Jawaban (d) diberiskor : 2
- e. Jawaban (e) diberiskor : 1

Skor di atas apabila pernyataan bersifat positif dan apabila pernyataan negatif skor sebaliknya. .

Langkah berikutnya adalah mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Untuk membuat table frekuensi, penulis menggunakan rumus:

1) Menentukan Range (R), dengan rumus:

$$R = H-L+1$$

Keterangan:

R = Range Yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan<sup>95</sup>

2) Menentukan Banyak Kelas, dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan :

K = Banyak kelas

N = Banyaknya data

3,3 = Bilangan konstan

3) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus:

---

<sup>95</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), Cet. Ke-24, 52.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjangkelas

R = Range / rentang

K = Banyakkelas.<sup>96</sup>

- b. Membuat table distribusi frekuensi masing-masing variabel
- c. Membuat ukuran gejala pusat / analisis sentral dengan cara:
- 1) Analisis rata-rata (mean), dengan rumus:<sup>97</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum FX$  = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah data

- 2) Mencari Median (Md), dengan rumus:<sup>98</sup>

$$Me = B + P \left\{ \frac{1/2 N - Fka}{f} \right\}$$

Keterangan :

Me = Median (jumlah yang akan dicari)

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas median

---

<sup>96</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Taristo, 1996), 47.

<sup>97</sup> Darwyan Syah Dkk, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2006), Cet. Ke-1, 36.

<sup>98</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo, 1999), Cet. Ke-9, 91.

$N$  = Jumlah data/ banyak data

$Fka$  = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

$f$  = Banyaknya frekuensi kelas median.

3) Menghitung modus, dengan rumus :<sup>99</sup>

$$Mo = B + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

Keterangan :

$Mo$  = Modus (jumlah yang akan dicari)

$B$  = Batas bawah kelas modus

$P$  = Panjang kelas modus

$b_1$  = Frekuensi kelas model dikurangi frekuensi kelas interval dengan kelas yang lebih kecil sebelum model Frekuensi Sebelum Modus

$b_2$  = Frekuensi kelas model dikurangi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas interval.

4) Mencari Standar Devisasi (SD) dengan rumu:<sup>100</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{f(x_1 - x_2)}{n-1}}$$

d. Analisis tes normalitas dengan cara:

1) Menghitung nilai Z Batas Kelas dengan rumus :<sup>101</sup>

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

---

<sup>99</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2006), Cet. Ke-1, 42.

<sup>100</sup> Sudjana, *Metode Stastitik*, (Bandung: Taristo, 1996), h. 95.

<sup>101</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2006), Cet. Ke-1, 72.

Keterangan:

Keterangan:

X = batas kelas

$\bar{X}$  = mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

2) Menghitung Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:<sup>102</sup>

$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan;

$X^2$  = chi kuadrat

$O_i$  = frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk

pada suatu kelas interval

$E_i$  = frkuensi ekspektasi = n x luas z tabel

e. Uji linearitas, dengan cara: <sup>103</sup>

1) Penyusunan persamaan regresi dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>102</sup> Subana, *Dasar- Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 149-150.

<sup>103</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja grafindo,1999),Cet. Ke-9, 193.

2) Analisis Korelasi dengan Rumus :<sup>104</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi “r” product moment/koeffisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Number of cases/Jumlah Subjek Penelitian

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor asli variabel Y

3) Memberikan interpretasi terhadap skor koeffisien kriteria sebagai berikut :<sup>105</sup>

0,00-0,20 = Korelasi sangat rendah

0,20-0,40 = Korelasi rendah

0,40-0,60 = Korelasi cukup

0,60-0,80 = Korelasi tinggi

0,80-1,00 = Korelasi sangat tinggi.

4) Menguji Hipotesis dengan rumus :<sup>106</sup>

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

---

<sup>104</sup> Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 73.

<sup>105</sup>Subana, *Dasar- Dasar Pelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 174.

<sup>106</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-25, 257.



5) Untuk menguji adanya Pengaruh (Kontribusi) Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan menentukan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus:<sup>107</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>107</sup>Subana, *Dasar- Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), s145